



DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Edisi Senin, 5 Januari 2026



RINGKASAN BERITA HARI INI

Angin Kencang Rusak Sebelas Rumah di Candi dan Tanggulangin

Empat Mobil Tertimpa Pohon Tumbang

SIDOARJO – Angin ‘menangkap’ di Kota Delta Sabtu (3/1) sore. Sebanyak 11 rumah mengalami kerusakan gara-gara diterjang angin kencang. Akibat cuaca ekstrem, lima pohon juga tumbang dan menyebabkan empat kendaraan roda empat rusak usai tertimpa.

Dari informasi, dampak paling parah terjadi di Jalan Mojopahit, Kecamatan Sidoarjo, dan sejumlah desa di Candi. Di Jalan Mojopahit, Sidoarjo, pohon yang berukuran 10 meter tumbang menutup dua jalur. Dua mobil yaitu Avanza putih dengan nopol N 1552 SU dan Accord hitam bernopol L 1849 TG ikut tertimpa pohon. Kondisi paling parah dialami Avanza putih yang berisi penumpang empat orang.

“Alhamdulillah semua selamat. Perlu lima jam jam untuk evaluasi,” kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu kemarin (4/1). Selain di Jalan Mojopahit, beberapa



DAMPAK CUACA EKSTREM: Petugas DLHK Sidoarjo membersihkan pohon tumbang yang menimpas mobil di Jalan Mojopahit.

pohon berukuran besar tumbang juga menimpas kendaraan di Candi. “Di sana (Candi, Red), dua pohon tumbang menimpas dua mobil,” tambah Yoli.

Siaga 10 Hari ke Depan

Hingga kemarin, petugas BPBD Sidoarjo bersama Dinas Kebersihan dan Ling-



DOYONG: Masih ada pohon yang berpotensi tumbang saat angin kencang.

Gotong Royong Wujudkan Sidoarjo yang Maju dan Inklusif

KOTA Delta memasuki fase penting dalam pembangunan. Sejak 2025, pembangunan diarahkan pada pertumbuhan ekonomi dan kelanjutan kehidupan warga. Data menunjukkan jika Sidoarjo berada di jalan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi 2025 mencapai 7 persen. Pertumbuhan ekonomi dan turunnya pengangguran menjadi pondasi kuat pembangunan Sidoarjo 2026.

kawasan industri, infrastruktur menjadi kunci. Pemkab mengubah pendekatan pembangunan jalan dari sekadar pengaspalan menjadi betonisasi. Itu juga menyesuaikan karakter tanah Sidoarjo yang berlumpur. Dengan betonisasi, konstruksi lebih kuat dan tahan lama.

Pada 2026, betonisasi jalan ditargetkan berlangsung di sembilan ruas strategis, termasuk koridor Burudan –

Mal Pelayanan Publik (MPP). Selain jalan dan transportasi, pemkab juga memprioritaskan tiga hal lain agar pembangunan tetap sasaran. Yakni irigasi dan pengendalian banjir, pendidikan dan tata ruang dan turang terbuka hijau.

Kenapa pengendalian banjir? Sulit dipungkiri jika banjir merupakan tantangan tahunan Sidoarjo. Perlu solusi efektif. Sehingga pendekatan ke depan tidak lagi bersifat reaktif.



OUT LOOK 2026

banjir dari hulu ke hilir.

Pemkab akan menyiapkan 34 unit pompa, melakukan normalisasi sungai serta membangun embung di wilayah utara dan tengah Sidoarjo. Targetnya jelas mengurangi luas dan durasi genangan setiap tahun.

Di bidang investasi, pemkab mempunyai target Rp 14 triliun untuk 2026. Kami akan memperkuat UMKM lewat kredit bunga rendah. Sementara sektor pertanian

diperkuat dengan akses permodalan dan alat produksi.

Pemanfaatan tenaga kerja lokal juga tak kalah penting. Nantinya, ada kewajiban industri memanfaatkan minimal 60 persen warga Sidoarjo. Kebijakan ini penting agar pertumbuhan ekonomi sejajar dengan penurunan pengangguran.

Tentu, pembangunan 2025 tidak akan berarti tanpa adanya kualitas sumber daya manusia (SDM). Program be-

asiswa cukup penting. Seluruh proses dilakukan berbasis aplikasi sehingga terjamin transparansi.

Sidoarjo 2026 adalah tentang perencanaan yang matang, eksekusi yang disiplin dan kerja bersama. Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri. Dengan kerja gotong royong seluruh elemen, kami yakin Sidoarjo akan tumbuh sebagai daerah industri yang maju, inklusif dan layak huni. (*)/ful/hen



KABUPATEN DPRD Kabupaten Sidoarjo menerima aduan warga Perumahan Istana Mentari di Desa Candi. Warga mengeluhkan lokasi tanah makam, selesai kemarin (09/12) rapat dengar pendapat (RDP) sebagi upaya mencari solusi.

Rapat dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo, H. Abdillah Nasih, didampingi Ketua Komisi D H. Darmadi dan anggota DPRD, Dinas Perkim Sidoarjo, Camat dan Lurah Sidoarjo, PT Bumi Menara, dan RT RW 01 dan RW 02 Perumahan Istana Mentari, para ketua RW dan RT, serta ahli waris tanah wakaf makam.

Dalam forum tersebut, keluarga

warga Perumahan Istana Mentari memaparkan kronologi polemik yang sempat memicu perdebatan. Warga mengeluhkan sebelumnya ditolak dimakamkan di tanah makam wakaf makam yang mereka miliki. Meski demikian, makam sendiri masih belum dibuat.

Jika makam wakaf makam yang dulu dibuat di RT 02, maka sekarang warga mengeluhkan kembali makam tersebut. Ketua RT 02, Juna Mentari, Erik Hidayat Sabtu (09/12) menjelaskan, ketemu sekitar 10 hari lalu, ketua RT 02 mengeluhkan relasi berupaya mencari alternatif perumahan untuk kemudian diwakafkan. “Kami juga meminta komunikasi dengan warga dan pihak terkait.”

Pj. Ketua DPRD, Aldi Chandra Collina, mengatakan bahwa warga menyampaikan beban mereka yang berat karena dalam maupun di luar kota mereka tidak mendapat tempat diwakafkan untuk seluruh keluarga. “Kami minta kepada warga agar tetap menghormati makam wakaf makam sendiri.”

Hearing tersebut belum berhasil keputusan final. Namun, Aldi Chandra berharap agar warga tetap menghormati makam wakaf makam, meski masih ada perbedaan pendapat.

Menurut Kompol Jodi, respons masyarakat terhadap SIM dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, ungguh dokumen, hingga pembayaran sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan sistem ini, potensi antrean panjang dan praktik percalo dapat diminimalisasi.

Layanan SIM di Sidoarjo merupakan bagian dari transformasi digital Polri untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan dan mudah. “Maka aplikasi SINAR, manfaatnya bisa meningkatkan perekonomian SIM dan manfaatnya, itu kami hadirkan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat Sidoarjo,” ujar Kompol Jodi, Jumat (2/1/2026).

Menjelaskan, seluruh proses perpanjangan SIM dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, ungguh dokumen, hingga pembayaran sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan sistem ini, potensi antrean panjang dan praktik percalo dapat diminimalisasi.

Menurut Kompol Jodi, respons masyarakat terhadap SIM dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, ungguh dokumen, hingga pembayaran sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan sistem ini, potensi antrean panjang dan praktik percalo dapat diminimalisasi.

Layanan SIM di Sidoarjo merupakan bagian dari transformasi digital Polri untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan dan mudah. “Maka aplikasi SINAR,



Perpanjangan SIM Mudah Lewat Aplikasi SINAR

SIDOARJO – HIBURAN BANGSA – Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kabupaten Sidoarjo kini bisa dilakukan dengan lebih praktis melalui layanan SIM Nasional Presisi (SINAR). Layanan berbasis aplikasi ini memungkinkan masyarakat memperpanjang SIM tanpa harus datang dan mengantre di kantor Satpas.

Kasar Lantas Polresta Sidoarjo Kompol Jodi Indrawan mengatakan, layanan SINAR merupakan bagian dari transformasi digital Polri untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan dan mudah. “Maka aplikasi SINAR, manfaatnya bisa meningkatkan perekonomian SIM dan manfaatnya, itu kami hadirkan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat Sidoarjo,” ujar Kompol Jodi, Jumat (2/1/2026).

Menjelaskan, seluruh proses perpanjangan SIM dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, ungguh dokumen, hingga pembayaran sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan sistem ini, potensi antrean panjang dan praktik percalo dapat diminimalisasi.

Layanan SIM di Sidoarjo merupakan bagian dari transformasi digital Polri untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan dan mudah. “Maka aplikasi SINAR,



Projek Rekonstruksi Jalan Bringinindo Taman Molek

Bringinindo Taman Molek, Desa Bringinindo, Kecamatan Bringinindo, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu desa yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa ini.

Bringinindo Taman Molek merupakan salah satu desa yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa ini.



Projek Rekonstruksi Jalan Bringinindo Taman Molek

Bringinindo Taman Molek, Desa Bringinindo, Kecamatan Bringinindo, Kabupaten Sidoarjo, merupakan salah satu desa yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa ini.

Bringinindo Taman Molek merupakan salah satu desa yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa ini.

Bringinindo Taman Molek merupakan salah satu desa yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa ini.

Bringinindo Taman Molek merupakan salah satu desa yang masih dalam tahap pembangunan. Dengan adanya proyek ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi pengembangan ekonomi dan sosial di desa ini.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKERJAKAN: Proyek betonisasi Jalan Bringinbendo-Sidodadi sekaligus pembangunan jembatan di perbatasan Dusun Bringin Wetan dan Dusun Bringin Kulon, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, belum rampung.



Proyek Betonisasi Jalan dan Jembatan Bringinbendo Taman Molor

Proyek betonisasi Jalan Bringinbendo-Sidodadi sekaligus pembangunan jembatan di perbatasan Dusun Bringin Wetan dan Dusun Bringin Kulon, Desa Bringinbendo, Kecamatan Taman, Sidoarjo, belum rampung meski telah melewati batas waktu kontrak.

KENDALA teknis di lapangan membuat progres pembangunan jembatan tersebut, sementara sejumlah alat berat tampak belum beroperasi maksimal.

Pantauan Radar Sidoarjo di lokasi proyek, Minggu (4/1), terlihat satu



unit alat berat berada di area pembangunan jembatan dalam kondisi menganggur. Proses pembongkaran jembatan lama belum dapat dilakukan sepenuhnya karena struktur beton cor di bagian bawah jembatan masih sulit dirobokan.

"Alat berat yang ada belum mampu membongkar beton cor di bawah jembatan. Kami masih menunggu kiriman breaker agar pembongkaran bisa dilakukan," ujar salah satu operator alat berat di lokasi.

Sementara itu, pelaksana proyek, Yuli, menjelaskan

• Ke Halaman 10

Diperoleh dengan CamScanner



Proyek Betonisasi...

bahwa pekerjaan betonisasi jalan saat ini tinggal menyisakan sekitar 200 meter terakhir. Ia optimistis tahapan tersebut dapat diselesaikan dalam waktu dekat.

"Untuk betonisasi 200 meter terakhir, estimasinya selesai sekitar empat sam-

pai lima hari. Saat ini kami sedang melakukan pengecoran lantai kerja, insyaallah satu hari selesai," kata Yuli.

Meski demikian, setelah pengecoran lantai kerja rampung, pihak pelaksana masih harus menunggu proses pengeringan beton sebelum melanjutkan ke tahap pekerjaan berikutnya.

"Setelah lantai kerja selesai, beton

harus dibiarakan kering terlebih dahulu. Sambil menunggu itu, kami akan memaksimalkan waktu untuk pembongkaran jembatan," jelasnya.

Terkait pembangunan jembatan, Yuli memperkirakan pengerjaan akan memakan waktu sekitar 20 hingga 30 hari ke depan, dengan catatan tidak ada kendala tambahan di lapangan. Ia

menambahkan, alat breaker yang dibutuhkan untuk pembongkaran jembatan lama diperkirakan tiba dalam waktu dekat. "Breaker kemungkinan datang besok. Kalau sudah tersedia, pembongkaran akan langsung kami kebut," imbuhnya.

Sebagai informasi, proyek betonisasi jalan dan pembangunan jembatan tersebut merupakan satu paket pekerjaan yang dikerjakan oleh CV Berkah Hela Abdi dengan nilai anggaran sekitar Rp 10 miliar. Total panjang jalan yang dikerjakan mencapai 2.225 meter.

Proyek ini diketahui telah melewati batas waktu pengerjaan sesuai kontrak yang seharusnya berakhir pada Kamis, 18 Desember 2025. (dik/vga)

Diperoleh dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Angin Kencang Terjang Rumah hingga Pohon Ambruk



MENGHAWATIRKAN: Angin kencang disertai hujan deras pada Sabtu (3/1) sore mengakibatkan sejumlah pohon tumbang dan rumah rusak.

Dipublikasi dengan CerdasCermat



Angin Kencang...

di Desa Banjarpanji, tercatat tiga rumah mengalami kerusakan ringan pada bagian atap. Selain itu, satu kandang milik warga juga dilaporkan rusak ringan akibat terpaan angin kencang.

Sementara di Kecamatan Candi, sebanyak delapan rumah mengalami kerusakan ringan. Rumah-rumah tersebut tersebar di Desa Wedoroklurak,

Kendalipecahan, dan Kalipecahan.

"Total sementara ada 11 rumah rusak ringan dan satu kandang rusak ringan. Seluruhnya sudah kami lakukan assesmen awal," ujar Yoli, Minggu (4/1).

Selain merusak rumah warga, angin kencang juga menyebabkan pohon tumbang di sejumlah lokasi. Salah satu kejadian menonjol terjadi di Jalan Mojopahit, Kelurahan Bulusidokare, Sidoarjo. Dua pohon sono tumbang

dan menimpa dua mobil yang tengah melintas di jalan tersebut.

Dua kendaraan yang tertimpa pohon masing-masing Toyota Avanza bernopol N 1552 SU milik Dadang Wahyulu dan Honda Accord bernopol L 1849 TG milik Banar Dhana. Beruntung, tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut.

"Penanganan pohon tumbang sudah kami lakukan di seluruh lokasi. Hingga puluk 19.30 WIB, seluruh pohon

yang tumbang telah dipotong dan dibersihkan," tegasknya.

BPBD Sidoarjo bergerak cepat melakukan asesmen dan penanganan di lokasi kejadian. Proses pemotongan dan pembersihan pohon dilakukan secara kolaboratif bersama DLHK dan Linmas Pol PP.

Sebagai langkah penanganan awal, BPBD Sidoarjo juga menyalurkan bantuan berupa terpal kepada warga ter-

dampak. Bantuan tersebut meliputi tiga terpal untuk Desa Banjarpanji, satu terpal untuk Desa Wedoroklurak, empat terpal untuk Desa Kendalipecahan, dan dua terpal untuk Desa Kalipecahan.

BPBD Sidoarjo mengimbau masyarakat untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem yang masih berpeluang terjadi dalam beberapa hari ke depan, khususnya hujan lebat yang disertai angin kencang. (dik/vga)

■ Dua mobil Tertimpa Pohon

KOTA-Cuaca ekstrem kembali melanda wilayah Kabupaten Sidoarjo. Hujan lebat disertai angin kencang menerjang sejumlah kawasan pada Sabtu (3/1) sore, mengakibatkan belasan atap rumah betherangan, pohon tumbang di beberapa titik, serta satu kandang warga mengalami kerusakan.

Meski dampaknya cukup luas, peristiwa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa. Sedikitnya empat desa di dua kecamatan terdampak

langsung, yakni Desa Banjarpanji, Kecamatan Tanggulangin, serta Desa Wedoroklurak, Kendalipecahan, dan Kalipecahan di Kecamatan Candi.

Humas Damkar BPBD Sidoarjo, Yoli Wisnu, mengatakan hujan lebat disertai angin kencang mulai terjadi sekitar pukul 14.30 WIB. Kondisi cuaca ekstrem ini menyebabkan kerusakan ringan pada sejumlah rumah warga dan pohon tumbang yang sempat mengganggu aktivitas masyarakat.

Di Kecamatan Tanggulangin, tepatnya

• Ke Halaman 10

HUJAN DAN ANGIN KENCANG TERJANG SIDOARJO

Wilayah Terdampak
Kecamatan Tanggulangin
Kecamatan Candi

Desa Terdampak
Banjarpanji
Wedoroklurak
Kendalipecahan
Kalipecahan

Kerusakan
11 Rumah Rusak Ringan
1 Kandang Rusak Ringan
Pohon Tumbang di sejumlah titik



RADAR SIDOARJO | 031-22000000

Dipublikasi dengan CerdasCermat





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Dijadwalkan Dilantik Pekan Depan

Sembilan Pejabat Hasil Selter JPTP Pemkab Sidoarjo

SIDOARJO - Sebanyak sembilan pejabat dari 22 peserta terbaik Seleksi Terbuka (Selter) Pengisian Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama (JPTP) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo akhir tahun 2025 lalu, dijadwalkan akan dilantik pada pekan depan.

Kesembilan pejabat yang berasal dari unsur camat hingga kepala bidang tersebut rencananya akan ditetapkan dan dilantik langsung oleh Bupati Sidoarjo Subandi di Pendopo Delta Wibawa.

Kepastian jadwal pelantikan itu disampaikan Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemkab Sidoarjo, Ahmad Misbahul Munir, saat dikonfirmasi wartawan, Min-

ggu (4/1/2026).

"Insyaallah pekan depan pejabat yang lolos seleksi terbuka akan dilantik," ujar Misbahul Munir singkat.

Berdasarkan informasi yang dihimpun, sembilan pejabat tersebut diproyeksikan mengisi jabatan staf ahli bupati dan kepala perangkat daerah, yakni :

Staf Ahli Bupati Bidang Kemasyarakatan dan SDM: Ardi Anindita.

Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum, dan Politik: Asmara Hadi.

Staf Ahli Bupati Bidang Pembangunan, Ekonomi, dan Keuangan: Heru Edy Susanto.

Kepala Pelaksana BPBD: Sabino Mariano.

Kepala Dinas PMD: Probo Agus Sunarno.

Kepala Dinas Perikanan : Muhammad Yunan Khoiron

Kepala Dinas Kominfo: Eri Sudewo.

Kepala Dinas Sosial: Ineke Dwi Setiawati.

Kepala Dinas Kesehatan: dr. Lakshmie Herawati Yuwantina.

Sementara itu, salah seorang peserta seleksi yang tidak masuk sembilan besar dan enggan disebutkan namanya berharap para pejabat terpilih dapat mengemban amanah dengan baik.

"Semoga amanah dan mampu menjalankan tugas untuk kemajuan Sidoarjo," ujarnya. • Loe

NO	NAMA PELAMAR / NIP
1	ACH. FARKAN JAZULI, S.STP., MM. 197901141997111001
2	AGUS SUGIARTO, S.STP., M.HP. 198001091999121001
3	AHMAD FAUZI, S.STP., M.HP. 198003221998101001
4	ARDI ANINDITA, S.STP., M.Sosio. 198308302001121003
5	ARIF MULYONO, S.STP., M.HP. 197804161997021001
6	ASMARA HADI, S.STP., M.AP. 198102011999121001
7	CHOIRUL ANAM, S.STP., M.HP. 197608091995111002
8	DRIAN ISA YOSTOFA, SE., M.Si. 197005071996021001
9	ERI SUDEWO, AP., MM. 197603101994121001
10	FERI PRASETTIYA BUDI, S.STP., M.HP. 197902081998101001
11	HAPPY SETIANINGTYAS ASTRAWATI Y SH., MH. 197305301997032005
12	HERRY PURNOMO, S.Sos., M.HP. 197707291996031005

Daftar nama pejabat hasil JPTP Pemkab Sidoarjo

CS Dipindai dengan CamScanner

DTUA
MESYARAKAT



Foto: Istimewa

Hearing DPRD Sidoarjo dengan warga Perum Istana Mentari (FT/dok.)

DPRD Fasilitasi Penyelesaian Polemik Makam Warga Istana Mentari

SIDOARJO - DPRD Kabupaten Sidoarjo menerima aduan warga Perumahan Istana Mentari, Desa Cemengkalang, terkait polemik tanah makam, Selasa kemarin (30/12/25). Hearing digelar di ruang rapat DPRD sebagai upaya mencari solusi bersama.

Rapat dipimpin Ketua DPRD Sidoarjo H. Abdillah Nasih SM didampingi Ketua Komisi D H. Dhamroni. Hadir pula perwakilan Dinas Perkim Sidoarjo, Camat dan Lurah Sidoarjo, PT Bumi Mentari Sidoarjo, Paguyuban Peduli Istana Mentari, para ketua RW dan RT, serta ahli waris tanah wakaf makam.

Dalam forum tersebut, keluarga

almarhum Rudi, warga RT 10 Istana Mentari, memaparkan kronologi pemakaman yang sempat memicu perbedaan pandangan. Almarhum sebelumnya ditolak dimakamkan di TPU Desa Cemengkalang, sementara perumahan Istana Mentari hingga kini belum memiliki lahan makam sendiri.

Terpisah Ketua RW 05 Istana Mentari, Erik Hidayat Sabtu (3/1/26) menjelaskan kemarin sudah di hearingkan, pihak keluarga telah berupaya mencari alternatif dengan membeli lahan di sekitar perumahan untuk kemudian diwakafkan sebagai makam, melalui komunikasi dengan warga dan pihak terkait.

Putra almarhum, Aldino Michael Collin, menyampaikan keluarga menyiapkan beberapa opsi lahan pemakaman, baik di dalam maupun di luar kawasan perumahan, yang nantinya akan diwakafkan untuk seluruh warga Istana Mentari. Namun demikian, keluarga tetap menghormati keputusan warga. Jika mayoritas menolak, makam almarhum siap direlokasi.

Hearing tersebut belum menghasilkan keputusan final. DPRD Sidoarjo meminta seluruh pihak menahan diri dan mengedepankan musyawarah dengan mempertimbangkan aspek hukum, sosial, dan kemanusiaan. • Loe



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Pelayanan SIM di Sidoarjo.

Perpanjangan SIM Mudah Lewat Aplikasi SINAR

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) di Kabupaten Sidoarjo kini bisa dilakukan dengan lebih praktis melalui layanan SIM Nasional Presisi (SINAR). Layanan berbasis aplikasi ini memungkinkan masyarakat memperpanjang SIM tanpa harus datang dan mengantre di kantor Satpas.

Kasat Lantas Polresta Sidoarjo Kompol Jodi Indrawan mengatakan, layanan SINAR merupakan bagian dari transformasi digital Polri untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan, dan modern. "Melalui aplikasi SINAR,

"Masyarakat bisa menggunakan perpanjangan SIM dari mana saja. Ini kami hadirkan untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat Sidoarjo," ujar Kompol Jodi, Jumat (2/1/2026).

Ia menjelaskan, seluruh proses perpanjangan SIM dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, unggah dokumen, hingga pembayaran sesuai ketentuan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dengan sistem ini, potensi antrean panjang dan praktik percaloan dapat diminimalisasi.

Menurut Kompol Jodi, respons masyarakat terhadap layanan SINAR cukup positif. Banyak warga menilai layanan ini lebih efisien, terutama bagi masyarakat lanjut usia maupun warga dengan keterbatasan waktu. "Kami juga memastikan biaya yang dibayarkan masyarakat sesuai PNBP, tidak ada pungutan tambahan. Semua transparan dan bisa dipantau langsung melalui aplikasi," tegasnya. (md/rus)

Dipindai dengan CamScanner

HARIAN
BANGSA
Koran Warga Jatim

Gotong Royong Wujudkan Sidoarjo yang Maju dan Inklusif

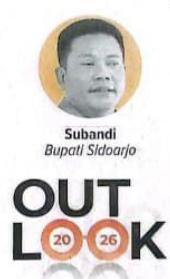
KOTA Delta memasuki fase penting dalam pembangunan. Sejak 2025, pembangunan diarahkan pada pertumbuhan ekonomi dan kelanjutan kehidupan warga. Data menunjukkan jika Sidoarjo berada di jalur yang positif dengan pertumbuhan ekonomi 2025 mencapai 7 persen. Pertumbuhan ekonomi dan turunnya pengangguran menjadi pondasi kuat pembangunan Sidoarjo 2026. Sebagai daerah delta dan

kawasan industri, infrastruktur menjadi kunci. Pemkab mengubah pendekatan pembangunan jalan dari sekadar pengaspalan menjadi betonisasi. Itu juga menyesuaikan karakter tanah Sidoarjo yang berlumpur. Dengan betonisasi, konstruksi lebih kuat dan tahan lama.

Pada 2026, betonisasi jalan ditargetkan berlangsung di seambil ruas strategis, termasuk koridor Buduran - Banjarsari hingga kawasan

Mal Pelayanan Publik (MPP). Selain jalan dan transportasi, pemkab juga memprioritaskan tiga hal lain agar pembangunan tepat sasaran. Yaitu irigasi dan pengendalian banjir, pendidikan dan tata ruang, dan ruang terbuka hijau.

Kenapa pengendalian banjir? Sulit dipungkiri jika banjir merupakan tantangan tahunan Sidoarjo. Perlu solusi efektif. Sehingga pendekatan ke depan tidak lagi bersifat reaktif. Namun berbasis masterplan



banjir dari hulu ke hilir.

Pemkab akan menyiapkan 34 unit pompa, melakukan normalisasi sungai serta membangun embung di wilayah utara dan tengah Sidoarjo. Targetnya jelas mengurangi luas dan durasi genangan setiap tahun.

Di bidang investasi, pemkab mempunyai target Rp 14 triliun untuk 2026. Kami akan memperkuat UMKM lewat kredit bunga rendah. Sementara sektor pertanian

diperkuat dengan akses permodalan dan alat produksi. Pemanfaatan tenaga kerja lokal juga tak kalah penting. Nantinya, ada kewajiban industri memanfaatkan minimal 60 persen warga Sidoarjo. Kebijakan ini penting agar pertumbuhan ekonomi sejalan dengan penurunan pengangguran.

Tentu, pembangunan 2026 tidak akan berarti tanpa adanya kualitas sumber daya manusia (SDM). Program be-

asiswa cukup penting. Seluruh proses dilakukan berbasis aplikasi sehingga terjamin transparannya.

Sidoarjo 2026 adalah tentang perencanaan yang matang, eksesku yang disiplin dan kerja bersama. Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri. Dengan kerja gotong royong seluruh elemen, kami yakin Sidoarjo akan tumbuh sebagai daerah industri yang maju, inklusif dan layak huni. (*ful/hen)

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

INFRASTRUKTUR



ANGGER BONDAN/JAWA POS

MASIH PENERJAAN: Pekerja mengecat tiang dan tembok bagian paseban di Kompleks Alun-Alun Sidoarjo kemarin (4/1).

Alun-Alun Dibuka sebelum Ulang Tahun Sidoarjo

SIDOARJO – Pemkab menargetkan Alun-Alun Sidoarjo dibuka sebelum ulang tahun Kota Sidoarjo yakni 31 Januari. Saat ini, pembangunannya telah mencapai 96,13 persen dan menyisakan finishing.

Dari pantauan, seluruh pekerjaan utama mulai pemasangan ornamen hingga zona bermain anak telah rampung. Kini pengecatatan bagian paseban. Di sisa waktu yang ada, pekerja akan membersihkan area proyek.

Kepala Bidang Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau DLHK Sidoarjo Hery Santoso mengatakan
Diperbaik oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

kontraktor mendapat perpanjangan waktu hingga 14 Januari. Dalam tenggat waktu yang diberikan pekerjaan harus rampung seluruhnya. "Insyaallah bisa menjadi hadiah bagi ulang tahun Sidoarjo," katanya kemarin (4/1).

Menurut Hery, kontraktor bakal dikenai sanksi jika gagal menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal. "Evaluasi kinerja akan kami lakukan setelah batas waktu berakhir," tambahnya.

Alun-Alun Sidoarjo diproyeksikan menjadi ruang terbuka hijau sekaligus pusat aktivitas. Keberadaannya diharapkan memperkuat fungsi ruang publik di pusat kota. Sebelum dibuka, pemkab akan melakukan simulasi untuk memastikan kesiapannya. (**ful/hen**)

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Angin Kencang Rusak Sebelas Rumah di Candi dan Tanggulangin

Empat Mobil Tertimpa Pohon Tumbang

SIDOARJO – Angin ‘menyamuk’ di Kota Delta Sabtu (3/1) sore. Sebanyak 11 rumah mengalami kerusakan gara-gara diterjang angin kencang. Akibat cuaca ekstrem, lima pohon juga tumbang dan menyebabkan empat kendaraan roda empat rusak usai tertimpa.

Dari informasi, dampak paling parah terjadi di Jalan Mojopahit, Kecamatan Sidoarjo, dan sejumlah desa di Candi. Di Jalan Mojopahit, Sidoarjo, pohon sano berukuran 10 meter tumbang menutup dua jalur. Dua mobil yaitu Avanza putih dengan nopol N 1552 SU dan Accord hitam bernopol L 1849 TG ikut tertimpa pohon. Kondisi paling parah dialami Avanza putih yang berisi penumpang empat orang.

“Alhamdulillah semua selamat. Perlu lima jam untuk evakuasi,” kata Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu kemarin (4/1). Selain di Jalan Mojopahit, beberapa



FOTO: ANGGER BONDAN/JAWA POS
DAMPAK CUACA EKSTREM: Petugas DLHK Sidoarjo membersihkan pohon tumbang yang menimpa mobil di Jalan Mojopahit.

pohon berukuran besar tumbang juga menimpa kendaraan di Candi. “Di sana (Candi, Red), dua pohon tumbang menimpa dua mobil,” tambah Yoli.

Slaga 10 Hari ke Depan

Hingga kemarin, petugas BPBD Sidoarjo bersama Dinas Kebersihan dan Ling-



DOYONG: Masih ada pohon yang berpotensi tumbang saat angin kencang.

CS Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Panitia Pilkades Mulai Susun Tata Tertib

Pemkab Awasi Pemilihan di Sidokepung

SIDOARJO - Pembentukan panitia pemilihan kepala desa (Pilkades) serentak tahun 2026 di 80 desa tuntas.

Tidak ada laporan keterlambatan. Saat ini, panitia mulai menyusun tata tertib pemilihan kades.

Kepala Bidang Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Sidoarjo Ana Musyarifah me-

ngatakan jika seluruh panitia telah diverifikasi. Penetapan juga sudah dilakukan melalui surat keputusan (SK) masing-masing desa. Masa kerja panitia berlangsung enam bulan hingga pelantikan kades terpilih.

"Setelah tata tertib terbentuk, panitia akan mempu-

blikasikannya mulai 14 Januari," kata Ana. Tidak hanya menyusun peraturan. Menurut dia, panitia juga membuat rancangan anggaran yang diajukan ke bupati.

Saat ditanya mengenai permasalahan di Desa Sidokepung, Ana menyebut

jika pemkab bakal melakukan pengawasan. Sudah ada penyesuaian internal. "Penetapan panitia di Desa Sidokepung tetap menyesuaikan jadwal," kata Ana. Sebelumnya memang sempat dikabarkan ada persoalan terkait pemilihan panitia

pilkades di Sidokepung, Buduran. Bahkan kaburnya ketua panitia terpilih mundur. Ana memastikan pengawasan diperketat bersama kecamatan dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk memastikan pemilihan berjalan aman. (ful/hen)

CS Dipublikasikan dengan Cerdicorner

